

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Peran pondok pesantren TK Al-Qur'an Mambaul Hisan dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini, sebagai berikut:**

- a. Sebagai lembaga pendidikan anak baik pendidikan agama maupun pengetahuan umum.
- b. Sebagai sarana kemandirian anak karena anak yang sudah masuk pondok diuntut bisa mandiri dalam melayani dirinya sendiri.
- c. Pembentukan karakter anak untuk menjadi insan yang berjiwa Qur'ani.
- d. Tidak ada manajemen dan kurikulum yang digunakan dalam menumbuhkan kemandirian anak semua berasal dari pondok pusat.
- e. Peran para ustadz-ustadzah demi berlangsungnya semua kegiatan karena mereka sebagai pembimbing anak-anak.
- f. Kegiatan yang sudah terjadwalakn dengan rapi.
- g. Berperan sebagai lembaga sosial demi keberlangsungan masyarakat sekitar.

#### **2. Metode yang digunakan pondok pesantren TK Al-Quran dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini**

Dalam menumbuhkan kemandirian anak mereka menggunakan metode demonstrasi dimana ustadz/dzah memberikan contoh dan anak-anak

menirukannya. Dan untuk mendukung kemandirian pondok ini menggunakan pola asu demokratis masyarakat luar dan oran tua santri berhak memberikan masukan pada pondok demi keberlangsungan pondok.

Selain dengan menggunakan metode demonstrasi anak-anak pembiasaan selama satu bulan mereka diajarkan tentang kebiasaan yang ada di pondok ini salah satunya, yaitu berbicara dengan siapapun menggunakan *kromo inggil* (jawa halus) setelah itu penyesuaian dengan kegiatan yang sudah dijadwalkan. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pondok pesantren, diantaranya: kesabaran, saling berbagi, mandiri dan mengamalkan ajaran yang nantinya anak bisa terjun secara mandiri di tengah-tengah masyarakat.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Pondok Pesantren Tk Al-Qur'an Mambaul Hisan Desa Sekardangan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar**

Pertama, faktor pendukung dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini Pondok Pesantren TK Al-Qur'an, yaitu: (1) Adanya pengaruh pengasuh, (2) Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara masyarakat sekitar dan orang tua santri, (3) Adanya kegigihan, kesabaran, dan rasa pengabdian para ustadz/dzah dalam menjalankan tugasnya, (4) Terjadwalnya semua kegiatan.

Kedua, faktor penghambat dalam menumbuhkan kemandirian anak di Pondok Pesantren TK Al-Qur'an, yaitu: (1) pergantian ustadz/dzah di setiap tahunnya, (2) Anak yang masih balita dan penyesuaian bahasa.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan peran Pondok Pesantren TK Al-Qur'an Mambaul Hisan Sekardangan Kanigoro Blitar dalam usahanya menumbuhkan kemandirian anak usia dini agar keberadaanya memberi manfaat yang lebih besar bagi pondok sendiri dan orangtua anak, maka perlu terus diupayakan peningkatan pembinaan kemandirian anak dari saran yang telah ada dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti memberi saran dan masukan guna peningkatan kualitas dan kuantitas dari program yang telah direncanakan sebelumnya.

Adapun saran-saran itu saya tujukan:

1. Bagi peran Pondok Pesantren TK Al-Qur'an Mambaul Hisan
  - a. Sebaiknya lembaga mendirikan sekolah penerus setelah jenjang TK karena anak yang sudah terlanjur terbiasa dengan jadwal kegiatan yang ada ditakutkan jika nanti lulus dari pondok akan hilang kebiasaan-kebiasaan baik yang pernah dilakukan di pondok.
  - b. Memiliki program untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak, karena ini pondok TK Al-Qur'an Mambaul Hisan ini anak masih diajarkan tentang cara baca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat tertentu, jika pondok memiliki program menghafal Al-Qur'an mungkin akan lebih diminati oleh masyarakat sekitar.
2. Tentang Metode Kemandirian Anak
  - a. Perlu disusun perencanaan program yang matang serta kreatif dan penggunaan metode yang lain, misalnya dengan metode reward

mengingat bahwa dalam menumbuhkan kemandirian anak satu dengan lainnya berbeda karakter, maka perlu pembinaan anak dalam menumbuhkan kemandirian anak yang dilakukan Pondok Pesantren juga harus disusun program yang matang sekaligus di dukung kegiatan-kegiatan yang kreatif-inovatif sehingga memiliki daya tarik sendiri bagi orang tua anak.

### 3. Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menumbuhkan Kemandirian

- a. Peningkatan mutu sumber daya manusia dalam kinerja para ustadz/dzah agar lebih semangat dalam melaksanakan tugas yang diembannya, apalagi Pondok Pesantren yang lebih mengutamakan keikhlasan dalam segala kegiatan yang bersifat keagamaan.
- c. Penetapan salah satu ustadz/dzah dalam mengawasi kegiatan anak-anak supaya bapak atau ibu pengasuh tidak kewalahan dalam pengawasan anak-anak dan lebih mengena pada anak-anak dalam menumbuhkan kemandirian anak.